

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI

MODA LURING TERBATAS



NAMA : DESI FITRIA, S. Pd.

BIDANG STUDI : BAHASA INDONESIA

YAYASAN PENDIDIKAN HAJI MOCHAMAD DALIH

AKTE NOTARIS : D. Sukardi, SH, MM, MKn, M.Si. No.39/23/12/2015

JL. Dongkal Rt.03/08 No.8 Sukatani Tapos Kota Depok 1

TAHUN 2021

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Harjamukti
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
Materi Pokok : Menelaah dan kebahasaan teks deskripsi
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2x30 menit)

A. Kompetensi Inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KD 3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Menyebutkan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca. 3.2.2 Menjelaskan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca 3.2.3 Menganalisis struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca 3.2.4 Menyimpulkan struktur (identifikasi, deskripsi bagian,

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p>simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.</p> <p>3.2.5 Menyebutkan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca</p> <p>3.2.6 Menjelaskan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca</p> <p>3.2.7 Menganalisis unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca</p> <p>3.2.8 Menyimpulkan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.</p>
<p>KD 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.</p>	<p>4.6.1 Menentukan objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi</p> <p>4.6.2 Menyusun kerangka karangan sesuai dengan objek berdasarkan struktur teks deskripsi</p> <p>4.6.3 Merinci data pada kerangka karangan tentang objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi</p> <p>4.6.4 Membuat kerangka karangan ke dalam teks deskripsi dengan menerapkan struktur dan kebahasaan teks deskripsi.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyebutkan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan tepat dan mandiri.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menjelaskan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan teliti.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menganalisis

struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca menjelaskan ciri aspek kebahasaan dari teks prosedur yang dibaca dengan gotong royong.

4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyimpulkan hasil analisis struktur teks deskripsi dengan bahasa sendiri dengan tanggung jawab
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyebutkan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan rasa ingin tahu.
6. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menjelaskan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan rasa percaya diri.
7. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menganalisis unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan gotong royong.
8. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyimpulkan unsur kebahasaan teks deskripsi dengan bahasa sendiri dengan rasa mandiri.
9. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menentukan objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi dengan rasa ingin tahu.
10. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyusun kerangka karangan sesuai dengan objek berdasarkan struktur teks deskripsi dengan rasa tanggung jawab.
11. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat merinci data pada kerangka karangan tentang objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi dengan rasa mandiri.
12. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat membuat kerangka karangan ke dalam teks deskripsi dengan menerapkan struktur dan kebahasaan teks deskripsi dengan rasa teliti.

D. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Religiusitas
2. Nasionalisme
3. Gotong royong
4. Mandiri
5. Teliti
6. Rasa ingin tahu

7. Tanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

- a. Faktual : Teks deskripsi
- b. Konseptual : Struktur dan kebahasaan teks prosedur
- c. Prosedural : Langkah- langkah menulis teks deskripsi
- d. Metakognitif : Mengimplikasikan teks deskripsi dengan mengaitkan ke kehidupan sehari-hari

2. Materi Pengayaan

- a. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.
- b. Buku Siswa : Membuat rangkuman tentang struktur dan kebahasaan teks deskripsi dari buku referensi.
- c. Mengerjakan soal-soal tentang menelaah atau identifikasi struktur dan kebahasaan teks deskripsi.
- d. Mewawancarai narasumber.

3. Materi Remedial

- a. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami.
- b. Memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami
- c. Memberi tugas yang sesuai dengan menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi.
- d. Bimbingan perorangan
- e. Belajar kelompok
- f. Pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik-STEAM
Model : *Discovery learning*
Metode : *Mind mapping*

G. Media dan Bahan

1. Media
Salindia tentang materi teks deskripsi.
2. Alat
Laptop dan internet, gawai dan internet, gunting.
3. Bahan
Kertas, alat tulis, spidol berwarna, spidol papan tulis, kertas origami, dan lem.

H. Sumber Belajar

a. Buku sumber :

Kemdikbud. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/ MTs kelas VII*. Jakarta: Kemdikbud
Kemdikbud. 2018. *Buku Pengangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Kemdikbud
Lestiyarini. 2019. *Modul 6 Genre Teks dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta :
Kemdikbud

b. Situs internet :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. (diakses pada Hari Selasa, tanggal 13 Juli 2021. Pukul 13.00 WIB).

Shinta. 2020. Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi Materi Kelas 7. <https://www.guruspensaka.com/2020/07/menelaah-struktur-dan-bahasa-teks.html> (dikses pada Hari Rabu, 14 Juli 2020 Pukul 14.00 WIB)

c. Jurnal

Juliyanti. 2018. Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Metode Discovery Learning pada Siswa Kelas X. Parole/Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia (diakses pada Hari Rabu, 14 Juli 2020 Pukul 14.00 WIB)

Pujiono. Konsep Dasar Menulis. http://staffnew.uny.ac.id/upload/132318127/pendidikan/Konsep+Menulis_0.pdf (diakses Hari Rabu, 14 Juli 2020 Pukul 14.30 WIB)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pengembangan PPK, Literasi, 4C dan HOTS	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<p>Mengamati/ stimulus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibentuk kelompok menjadi 4 kelompok masing- masing beranggotakan 3-4 orang 2. Pendidik dan peserta didik mengamati materi teks prosedur yang dibagikan melalui salindia <p>Menanya/ Mengidentifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik menuliskan dan mengajukan pertanyaan terkait struktur dan kebahasaan teks prosedur <p>Mengumpulkan Informasi/ Data Collection</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik mengumpulkan informasi dengan membaca bahan ajar dan sumber yang relevan serta menggunakan gawai dan perangkat internet yang membahas struktur dan kebahasaan teks deskripsi. 5. Peserta didik berdiskusi mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks deskripsi. 6. Setiap kelompok menganalisis struktur dan kebahasaan yang kemudian dituangkan dalam bentuk <i>mind mapping</i> <p>Mengolah data/ Data Processing</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Pendidik membimbing peserta didik dalam pembuatan <i>mind mapping</i>. 8. Peserta didik menuliskan setiap bagian atau struktur dan kebahasaan teks deskripsi ke dalam cabang-cabang dengan bentuk dan warna yang bervariasi <p>Mengolah Data/ Pembuktian Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik menyusun secara lengkap <i>mind mapping</i> tentang struktur dan kebahasaan teks deskripsi yang dibaca <p>Mengolah data/ Generalisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Menyimpulkan hasil kerja kelompoknya <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 	<p>Sintak <i>discovery learning</i></p> <p><i>TPACK, literasi digital, ICT, Engineering</i></p> <p>Sintak <i>discovery learning</i></p> <p>Literasi baca tulis Literasi digital Teknologi</p> <p><i>Collaboration & creativity/ 4C</i></p> <p><i>Critical thinking/ 4C</i> HOTS</p> <p><i>Art</i></p> <p>Tanggung jawab, gotong royong/ PPK</p> <p><i>Communication/ 4C</i></p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pengembangan PPK, Literasi, 4C dan HOTS	Alokasi Waktu
	tugas dikirim lewat email dan akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.		

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

a. Sikap Religius

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Nontes	Observasi	Lembar pengamatan	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran (<i>assesmen as learning</i>)
2	Nontes	Jurnal	Lembar catatan	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

b. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Nontes	Observasi	Lembar pengamatan	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran (<i>assesmen as learning</i>)
2.	Nontes	Jurnal	Lembar catatan	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

2. Penilaian Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk	Contoh Butir	Waktu	Keterangan
		Instrumen	Instrumen	Pelaksanaan	
1.	Tes	Tes tertulis	Isian dan uraian	Saat Pembelajaran usai	Penilaian dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)

3. Penilaian Keterampilan

No	Teknik	Bentuk	Contoh Butir	Waktu	Keterangan
		Instrumen	Instrumen	Pelaksanaan	
1.	Tes	Produk	Membuat teks deskripsi	Saat Pembelajaran usai	Penilaian dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)

K. Pembelajaran Remedial

1. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami.
2. Memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami
3. Bimbingan perorangan
4. Belajar kelompok
5. Pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

L. Pembelajaran Pengayaan

1. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi
2. Membuat rangkuman tentang struktur dan kebahasaan teks prosedur dari buku referensi

3. Mengerjakan soal-soal tentang menelaah atau identifikasi struktur dan kebahasaan teks prosedur
4. Mewawancarai narasumber

BAHAN AJAR

PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI



NAMA : DESI FITRIA, S. Pd.

BIDANG STUDI : BAHASA INDONESIA

YAYASAN PENDIDIKAN HAJI MOCHAMAD DALIH

AKTE NOTARIS : D. Sukardi, SH, MM, MKn, M.Si. No.39/23/12/2015

JL. Dongkal Rt.03/08 No.8 Sukatani Tapos Kota Depok 1

TAHUN 2021



BAHAN AJAR PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI

PENDAHULUAN

Deskripsi Singkat

Bahan ajar ini akan membahas materi ajar berkaitan dengan KD 3.2 menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. Mengacu dari KD tersebut diharapkan peserta didik mampu menyebutkan, menjelaskan, menganalisis, dan menyimpulkan dengan bahasa sendiri tentang struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi. Bahan ajar pembelajaran teks prosedur mencakup materi pengertian teks deskripsi, ciri teks deskripsi, struktur dan kebahasaan teks deskripsi, implikasi teks deskripsi pada kehidupan sehari-hari dan persiapan menulis teks deskripsi.

Petunjuk Belajar

1. Bacalah dengan cermat berbagai materi yang terdapat pada bahan ajar ini.
2. Berilah tanda-tanda tertentu dan catatan khusus bagian-bagian yang dianggap penting.
3. Kaitkan materi baru materi lain yang telah dipelajari sebelumnya.
4. Hubungkan berbagai materi dengan menerapkan kemanfaatannya di kehidupan sehari-hari.
5. Setelah membaca bahan ajar ini buatlah rangkuman pada buku Kalian.
6. Kerjakanlah latihan yang terdapat pada bahan ajar ini. Kerjakan dengan sungguh-sungguh tanpa melihat kunci jawaban. Setelah selesai mengerjakan, boleh mencocokkan dengan kunci jawaban.

INTI

Capaian Pembelajaran (CP)

Mampu menjelaskan, mengidentifikasi, menguraikan serta menganalisis struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi yang dibaca.

BAHAN AJAR TEKS DESKRIPSI



A. Pengertian Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan satu di antara teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.

Teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek secara jelas dan terperinci. Jadi, pembaca seolah-olah merasakan apa yang ditulis atau dideskripsikan penulis.

B. Ciri Teks Prosedur

Ciri umum teks deskripsi

1. Berisikan penggambaran atau penjelasan suatu objek

2. Penggambaran atau penjelasan suatu objek yang menjadi topik dituliskan secara detail atau terperinci sehingga pembacanya mengerti secara jelas apa yang digambarkan di dalam teks.
3. Pembaca seolah-olah merasakan, melihat, mendengarkan, atau mengalami langsung apa yang disajikan di dalam teks.
4. Menjelaskan objek berdasarkan warna, bentuk, ukuran, dan ciri-ciri fisik maupun psikis objek secara detail.

C. Jenis Teks Deskripsi

JENIS- JENIS TEKS DESKRIPSI

- **Teks deskripsi subjektif.** Suatu teks deskripsi yang dalam penggambaran objeknya berdasarkan atas kesan yang dimiliki oleh penulis paragraf tersebut. Apa yang dilihat, didengar dan dirasa dicurahkan oleh penulis, sehingga di dalamnya berisi opini/ pendapat penulis.
- **Teks deskripsi objektif.** Dalam teks deskripsi ini penjelasan mengenai objek yang digambarkan apa adanya berdasarkan keadaan objek yang sebenarnya, sehingga pembaca bisa membayangkan keadaan tanpa ada penambahan opini dari penulis itu sendiri.
- **Teks deskripsi spasial.** Dalam teks deskripsi ini objek yang dijelaskan hanya berupa benda, tempat, ruang dan lain sebagainya.

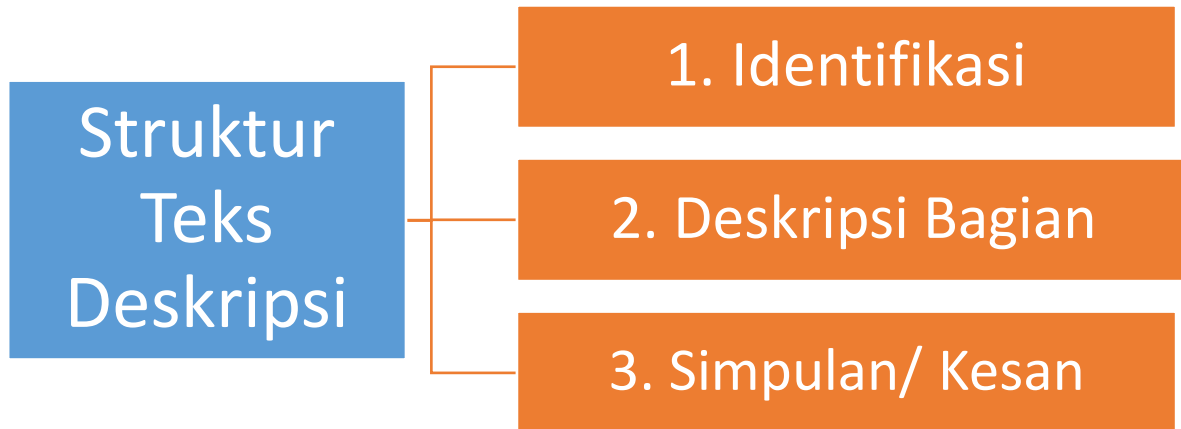


Kata kerja pasif

D. Tujuan Teks Deskripsi

Tujuan teks deskripsi yaitu menggambarkan objek dengan cara memerinci objek secara subjektif (dari sudut pandang penulis) atau secara objektif (penggambaran secara konkret) sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar dan mengalami apa yang dideskripsikan.

E. Struktur Teks Deskripsi



Penjelasan Struktur Teks Deskripsi

1. Identifikasi/ gambaran umum

Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, dan pernyataan umum tentang objek.

2. Deskripsi bagian

Berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian- bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dinilai menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar (mendengar suara apa saja, seperti apa suara- suara itu/ penulis membandingkan dengan apa). Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek.

3. Simpulan/ kesan

Berisi kesan umum penulis. Pada bagian ini penulis akan menyimpulkan tentang suatu objek yang sudah dijelaskan.



Goa Pindul		
Orientasi	<p>Goa Pindul adalah objek wisata alam susur goa bawah tanah dengan aliran sungai di sepanjang lorong, salah satu tempat wisata dengan kategori minat khusus di Yogyakarta.</p> <p>Cara menikmati objek wisata ini adalah menyusurnya dengan peralatan khusus yaitu dengan menggunakan ban dalam besar dan jaket pelampung.</p>	<p>Nama objek, lokasi gambaran umum</p>
Deskripsi bagian	<p>Objek wisata ini biasa disebut <i>Cave Tubing Pindul</i>. Ban besar tersebut sudah dimodifikasi atau diberi pengait berupa tali menyilang di tengah berfungsi sebagai tempat duduk di atas air.</p> <p>Sementara jaket pelampung dipakai seperti rompi, dengan ukuran tertentu yang mampu menahan berat badan lebih dari 100 kg tetap mengambang di permukaan air.</p>	<p>Memerinci keadaan Goa pindul dan</p>

	<p>Jaket pelampung yang disediakan sudah memenuhi standar tim SAR. Pelampung yang disediakan memiliki 3 jenis ukuran yang berbeda, yaitu kecil untuk anak-anak, sedang untuk orang dewasa, dan besar dapat dipilih dan disesuaikan dengan ukuran tubuh. Sebelum penyusuran, wisatawan wajib melalui salah satu operator atau pengelola dan wajib melakukan pembelian tiket. Harga tiket wisata Goa Pindul sebesar Rp35.000 per orang untuk wisatawan domestik. Harga tiket ini adalah harga tiket yang sudah ditetapkan bersama di semua operator. Dari pembelian tiket wisata, wisatawan mendapatkan fasilitas seperti peminjaman alat yaitu jaket pelampung dan ban tubing. Fasilitas di <i>basecamp</i> adalah tempat nyaman dan luas, <i>free wifi hotspot</i>, <i>free</i> wedang pindul. Alat transportasi objek wisata (pajero pindul), pemandu lokal, dan asuransi. Gua Pindul merupakan salah satu dari sekian banyak objek wisata yang terletak di Dusun Gelaran 2, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunung Kidul. Tepatnya di sebelah timur 29 kota Yogyakarta. Desa ini termasuk "Desa Wisata" di Gunung Kidul Yogyakarta.</p> <p>Goa Pindul memiliki panjang kurang lebih 350 meter, penyusuran dapat ditempuh dengan waktu normal 40-60 menit. Durasi waktu tergantung situasi, kondisi, dan keinginan</p>	suasana wisata Goa Pindul
--	--	---------------------------------

	<p>pengunjung sendiri. Lebar antardinding rata-rata 4 meter, ketinggian dari permukaan air dengan dinding atas sekitar 5 meter dan kedalaman air sungai sekitar 1-12 meter. Ada satu zona sempit yang hanya dapat dilewati dengan 1 ban/tubing saja.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>Goa Pindul memang mempunyai daya tarik keindahan dan keunikan tersendiri yang mungkin tidak ada di antara goa-goa wisata yang lain, mempunyai beberapa mitos bebatuannya yang bisa membuat perkasa dan juga awet muda. Mitos-mitos Gua Pindul ini seakan menjadi pelengkap keindahan surga tersembunyi ini</p>	<p>Kesan umum</p>

F. Kebahasaan pada Teks Deskripsi

1. Kalimat Berisi Penjelasan Terperinci untuk Mengonkretkan

Ciri-ciri kalimat penjas yaitu berisi penjelasan berupa rincian, keterangan, contoh dll. Selain itu, kalimat penjas berarti apabila dihubungkan dengan kalimat-kalimat di dalam paragraf. Kemudian kalimat penjas sering memerlukan bantuan kata penghubung, baik kata penghubung antarkalimat maupun kata penghubung intrakalimat.

a. Ibuku orang yang sangat baik

Kalimat Perincian

Dia berusaha menolong semua orang. Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja.

b. Ayahku orang yang sabar

Kalimat Perincian

Wajahnya teduh dan selalu tersenyum menghadapi masalah apa pun. Jika melihat anaknya membandel, ayah hanya menggeleng sambil berkata lirih untuk membujuknya.

c. Kelinciku manja

Kalimat Perincian:

Bagas tidur di ujung kakiku. Sebelum kuelus-elus dia akan selalu mengganguku. Kalau waktunya makan dia berputar-putar di depanku sambil mengibas-ngibaskan telinganya yang panjang.



Sumber: Slideplayer info

2. Kalimat citraan

Citraan adalah salah satu sarana yang digunakan oleh penulis untuk memperkuat gambaran pikiran dan perasaan pembaca. Macam-macam citraan:

a. Citraan penglihatan

Citraan penglihatan yaitu citraan yang memberikan rangsangan kepada indra penglihat (melalui mata) sehingga seolah olah kita bisa melihat hal yang tertulis secara nyata.

b. Citraan pendengaran

Citraan pendengaran yaitu citraan yang dihasilkan dengan menyebutkan atau menggunakan bunyi suara. Dengan citraan ini pembaca akan mendapatkan kesan suara atau bunyi dari teks deskripsi.

c. Citraan penciuman

Citraan penciuman yaitu citraan yang dapat dirasakan melalui indra pencium

d. Citraan gerak

Citraan gerak yaitu citraan yang menggambarkan sesuatu yang bergerak ataupun tidak bergerak tetapi dilukiskan dapat bergerak. Bisa berupa benda hidup atau mati.

e. Citraan pengecapan

Citraan pengecap yaitu citraan yang menggunakan gambaran organ indra pengecap

3. Kata berimbuhan dengan awalan meN- yang diikuti kata dasar dengan huruf awal (K, P,T,S)

Fonem k, p, t, s luluh jika setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang berawal dengan huruf k, p, t, s.

Contoh : mengarantina (meN- + karantina), memesona (meN- + pesona), menulis (meN- + tulis) dan menyapu (meN- +sapu)

4. Sinonim

Secara etimologis, kata sinonim berasal dari bahasa Yunani Kuno yaitu ‘onoma’ yang berarti nama dan ‘syn’ yang berarti dengan. Adapun makna secara harfiah kata sinonim adalah nama lain untuk benda atau hal yang sama. Menurut KKBI daring sinonim adalah bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sinonim adalah dua kata atau lebih yang mempunyai makna sama atau hampir sama (mirip). Adapun bentuk sinonim dapat meliputi kata, frase, dan kalimat yang maknanya kurang lebih sama.

Sinonim banyak terdapat pada teks dekripsi, fungsinya agar tidak ada kata yang ulang sama, sehingga tidak membosankan pembaca atau yang mendengar.

Contoh:

Kata	Sinonim
Ibu	mama, bunda, inang
Indah	permai, indah, elok
Mengherankan	Mengagumkan, memukau, fantastis.

5. Menggunakan kata depan

Penulisan kata depan di, ke, pada, dari bila diikuti kata keterangan arah, tempat, lokasi dll dipisah dengan kata yang mengikutinya. Contoh penggunaan kata depan yang sesuai dengan kaidah di hutan, di sungai, pada malam hari.

6. Menggunakan Majas

Majas adalah suatu gaya bahasa yang berbentuk kiasan/perumpamaan yang digunakan untuk memperindah suatu kalimat baik itu lisan atau pun tertulis dengan memanfaatkan kekayaan bahasa untuk menimbulkan kesan imajinatif bagi penyimak dan pembicaranya. Teks deskripsi menggunakan majas perbandingan untuk menggambarkan/ melukiskan objek. Majas yang sering digunakan dalam teks deskripsi adalah majas personifikasi. Majas personifikasi merupakan majas yang mengibaratkan sifat manusia ke dalam sebuah benda atau makhluk di luar manusia.

- a. Batu karang besar siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat.
- b. Bagai air yang mengalir tenang, tetapi sangat dalam.
- c. Mukanya selalu bersinar seperti bulan
- d. Mukanya bulat dengan alis tipis seperti semut beriring.
- e. Mata hatinya tetap kuat bagaikan baja
- f. Telinganya panjang dan melambai-lambai kalau dia berlari.

G. Teks Deskripsi dengan implikasinya ke kehidupan sehari- hari



Sumber: Elshinta Tv

Manfaat dari kita mempelajari teks deskripsi adalah dengan membaca teks deskripsi kita akan mengetahui gambaran tentang sesuatu objek secara rinci sehingga kita mendapatkan informasi yang tepat tentang objek tersebut. Kemampuan mendeskripsikan suatu objek sangat diperlukan dalam kehidupan sehari- hari yaitu pada saat menjadi

reporter yang secara lisan mendeskripsikan tentang objek, maupun saat menjadi penulis. Penulis media sosial seperti internet dan media masa akan menuliskan tentang objek secara rinci, sehingga pembaca turut merasakan, mendengar dan melihat apa yang dituliskan oleh penulis tersebut.

H. Keterampilan menulis teks deskripsi



Sumber: penulispro.net

Setelah membaca, menelaah dan melengkapi beragam contoh teks deskripsi pada bagian ini kamu berkarya membuat teks deskripsi. Pada kegiatan menulis teks deskripsi akan mengasahmu untuk berkreasi menciptakan teks tanggapan deskripsi. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik.

Lalu bagaimana caranya untuk dapat memulai untuk menulis? Sambodja, 2007) menyatakan bahwa “cara mudah untuk menulis teks deskripsi adalah dengan fakta yang ada (Samboja, 2007). Keterampilan menulis teks deskripsi ini bertujuan agar kamu mampu menuangkan gagasan, pendapat, dan pengalamannya dalam tulisan sastra yang kreatif. Setelah kamu menentukan fakta atau objek lalu cara mudah menyusun karangan tulis yaitu dapat dibiasakan sejak dini, caranya dengan memberikan stimulus pertanyaan

5W&1H (why, who, when, what, where, dan how) (Judianty,2016). Dengan kamu menyusun pertanyaan apa, kapan, di mana, siapa, mengapa dan bagaimana maka dengan mudah kamu menyusun sebuah paragraph deskripsi.

Tujuan teks deskripsi adalah untuk menggambarkan suatu benda, tempat, suasana, atau keadaan. Tujuan utama dari paragraf deskripsi yaitu menciptakan pengaruh panca indra pembaca untuk menghasilkan kesan tertentu berdasarkan pada penalaran dan imajinasinya (Meimudayanti, 2013).

Untuk mengasilkan karya tulis yang baik perhatikanlah tahap penulisan yang dirangkum pada tabel berikut:

TAHAPAN PROSES MENULIS	LANGKAH-LANGKAH DALAM PENDEKATAN PROSES
Langkah 1: <i>Prewriting</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih topik • Menentukan tujuan menulis • Mengidentifikasi genre tulisan • Mengingat ide/gagasan untuk ide tulisan
Langkah 2: <i>Drafting</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisasi ide dan menentukan tesis • Menulis sesuai dengan draf • Mengembangkan ide tulisan dan mengoreksi mekanik bahasa
Langkah 3: <i>Revising</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca kembali tulisan sesuai dengan konsep • Mendiskusikan tulisan dalam kelompok • Membuat perubahan isi berdasarkan hasil diskusi • Konsultasikan dengan guru/dosen
Langkah 4: <i>Editing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan merevisi sesuai dengan draf • Mengidentifikasi kesalahan ejaan dan tanda baca • Konsultasikan dengan pengajar
Langkah 5: <i>Publishing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencetak tulisan yang sudah diperbaiki • Mendiskusikan dan meminta masukan dari audien.

Sumber Pendekatan proses menulis model Gail E. Tompkins (2010:52)

Tahapan-tahapan menulis menggunakan pendekatan proses dijabarkan seperti berikut ini.

- a. Pramenulis adalah tahap persiapan menulis untuk memperoleh dan menata ide, gagasan, dan masalah yang berkaitan dengan topik karangan. Kegiatan yang dilakukan penulis yakni memilih topik, mempertimbangkan tujuan, bentuk, sasaran pembaca, dan memperoleh serta menyusun ide-ide. Melalui kegiatan pramenulis, penulis berbicara, menggambar, membaca, dan bahkan menulis untuk mengembangkan informasi yang diperlukan.
- b. Menyusun draf adalah menata ide-ide tulisan agar menjadi runtut. Penulis perlu menyusun ide-ide untuk menulis dalam bentuk kerangka karangan. Kerangka karangan tersebut, digunakan penulis untuk mempersiapkan diri ketika menulis.

- c. Menyunting adalah kegiatan merevisi atau perbaikan tulisan. Penyuntingan di sini meliputi perbaikan unsur mekanik dan isi. Penyuntingan sifatnya lebih kompleks karena berkaitan dengan perbaikan secara tekstual dan kontekstual.
- d. Merevisi adalah perbaikan karangan yang dilakukan oleh penulis atau orang lain untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan. Merevisi lebih fokus pada penambahan, pengurangan, penghilangan, dan penyusunan kembali isi karangan sesuai dengan kebutuhan pembaca.
- e. Publikasi adalah menginformasikan tulisan untuk memberikan pesan atau informasi kepada orang lain. Media publikasi dapat berupa media cetak maupun media elektronik tergantung sasaran pembacanya. Karangan yang sudah direvisi dapat dipublikasikan dengan meng-upload di blog atau di kirim ke media cetak/koran.

Nah, bagaimana setelah membaca penjelasan di atas jadi menambah semangat bukan untuk menulis, kamu dapat jadi penulis hebat. Ayo berlatih lalu hasil karyamu dapat diunggah di media sosial atau di media masa.

FORUM DISKUSI

1. Dari teks deskripsi "Goa pindul" diskusikanlah struktur teks tersebut!

Struktur teks deskripsi "Goa Pindul"	Keterangan
1. Ciri isi pada struktur bagian identifikasi	
2. Ciri isi pada struktur bagian deskripsi bagian	
3. Ciri isi pada struktur bagian simpulan	

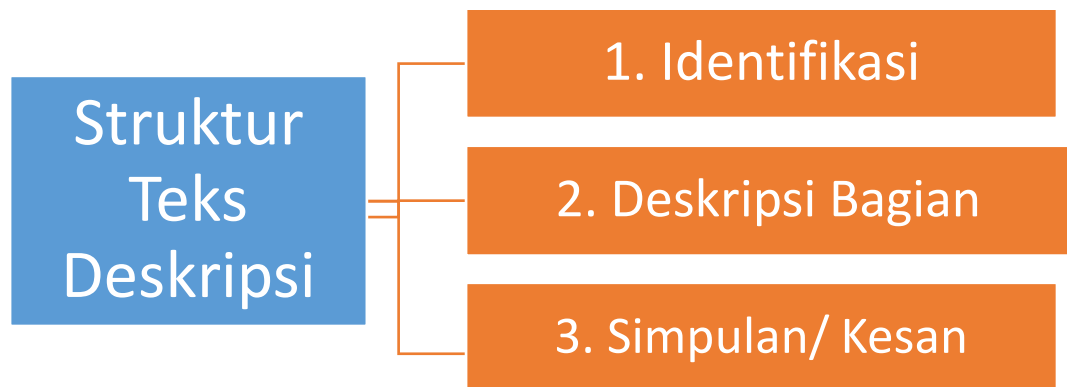
2. Dari teks deskripsi "Goa pindul" diskusikanlah kebahasaan teks tersebut!

Kebahasaan yang terdapat pada teks "Goa Pindul"	Kalimat pada teks
1. Kalimat berisi penjelasan terperinci untuk mengonkretkan	

2. Kalimat yang mengandung citraan panca indra	
3. Kata berimbuhan dengan awalan meN- yang diikuti kata dasar dengan huruf awal (K, P,T,S	
4. Kata bersinonim	
5. Penggunaan kata depan	
6. Kalimat bermajas	

Rangkuman

Teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek secara jelas dan terperinci. Jadi, pembaca seolah-olah merasakan apa yang ditulis atau dideskripsikan penulis. Tujuan teks deskripsi yaitu menggambarkan objek dengan cara memerinci objek secara subjektif (dari sudut pandang penulis) atau secara objektif (penggambaran secara konkret) sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar dan mengalami apa yang dideskripsikan.



Kebahasaan pada teks deskripsi diantaranya:

1. Menggunakan kalimat berisi penjelasan terperinci untuk mengkonkretkan
2. Menggunakan citraan panca indra
3. Menggunakan kata dengan kata dasar (k, t, s, p)
4. Menggunakan sinonim
5. Menggunakan kata depan

6. Menggunakan majas.

Latihan

Tentukanlah stuktur yang terdapat pada teks deskripsi “Rumah Tongkonan” dan beri keterangan!



Struktur	Rumah Tongkonan	Keterangan
.....	<p>Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja. Tongkonan berasal dari kata tongkon yang artinya duduk bersama-sama. Suku Toraja yang memiliki rumah adat ini pegunungan yang berbatasan dengan Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Rumah adat ini merupakan salah satu ikon suku Toraja selain upacara pemakamannya. Toraja termasyur oleh karena rumah adatnya yang unik dan cantik ini. Oleh karena arsitekturnya yang menarik, Tongkonan kemudian dinobatkan sebagai rumah adat Toraja. Tongkonan berada di antara pohon-pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan terletak sekitar 12 km ke arah utara dari Rantepao. Memasuki Rantepao akan kita temui Tongkonan berjajar rapi dan indah seakan menyambut dengan ramah setiap pengunjung yang datang.</p>	
.....	<p>Rumah adat yang satu ini terbuat dari kayu yang bagus dan dihias dengan apik. (1) Hiasan terdapat pada sekujur badan rumah dan atap rumah. (2) Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini. (3) Ukiran yang menghias sekujur bangunan bermotif garis-garis lengkung yang harmonis. (4) Rumah adat yang berjenis rumah panggung ini juga terbuat dari kayu yang kokoh. (5) Bukan kayu sembarangan tentunya. (6) Jenis kayu yang digunakan untuk membuat Tongkonan kabarnya memiliki kualitas juara dan hanya ditemukan di wilayah Sulawesi Selatan saja. (7) Tanpa vernis dan plitur, kayu rumah Tongkonan tetap awet hingga ratusan tahun. (8) Suku Toraja juga menghias atap tersebut dengan tanduk kerbau. Kerbau memang perlambang kebangsawanan Suku Toraja. (9) Atap rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu, terdiri atas</p>	

	susunan bambu. (10) Tongkonan tersebut didekorasi dengan sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian depan rumah adat. (11) Di setiap bangunan bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau.(12)	
.....	Sungguh kaya warisan budaya Indonesia. Kita bangga memiliki warisan budaya dengan nilai artistik yang tinggi dan unik. Rumah adat Tongkonan warisan budaya yang perlu kita jaga.	

1. Dengan mengamati tabel tersebut berdiskusilah untuk menyimpulkan hal-hal berikut!

Struktur teks deskripsi "Rumah Tongkonan"	Keterangan
1. Ciri isi pada struktur bagian identifikasi	
2. Ciri isi pada struktur bagian deskripsi bagian	
3. Ciri isi pada struktur bagian simpulan	

2. Dari teks deskripsi di atas tentukanlah:

Kebahasaan	Kalimat pada teks
1. Kalimat berisi penjelasan terperinci untuk mengonkretkan	
2. Kalimat yang mengandung citraan panca indra	
3. Kata berimbuhan dengan awalan meN- yang diikuti kata dasar dengan huruf awal (K, P,T,S)	
4. Kata bersinonim	
5. Penggunaan kata depan	
6. Kalimat bermajas	

Kunci jawaban

Tentukanlah stuktur yang terdapat pada teks deskripsi “Rumah Tongkonan” dan beri keterangan!



Struktur	Rumah Tongkonan	Keterangan
Identifikasi	<p>Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja. Tongkonan berasal dari kata tongkon yang artinya duduk bersama-sama. Suku Toraja yang memiliki rumah adat ini pegunungan yang berbatasan dengan Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Rumah adat ini merupakan salah satu ikon suku Toraja selain upacara pemakamannya. Toraja termasyur oleh karena rumah adatnya yang unik dan cantik ini. Oleh karena arsitekturnya yang menarik, Tongkonan kemudian dinobatkan sebagai rumah adat Toraja. Tongkonan berada di antara pohon-pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan terletak sekitar 12 km ke arah utara dari Rantepao. Memasuki Rantepao akan kita temui Tongkonan berjajar rapi dan indah seakan menyambut dengan ramah setiap pengunjung yang datang.</p>	Nama objek, lokasi, gambaran umum objek
Deskripsi Bagian	<p>Rumah adat yang satu ini terbuat dari kayu yang bagus dan dihias dengan apik. (1) Hiasan terdapat pada sekujur badan rumah dan atap rumah. (2) Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini. (3) Ukiran yang menghias sekujur bangunan bermotif garis-garis lengkung yang harmonis. (4) Rumah adat yang berjenis rumah panggung ini juga terbuat dari kayu yang kokoh. (5) Bukan kayu sembarangan tentunya. (6) Jenis kayu yang digunakan untuk membuat Tongkonan kabarnya memiliki kualitas juara dan hanya ditemukan di wilayah Sulawesi Selatan saja. (7) Tanpa vernis dan plitur, kayu rumah Tongkonan tetap awet hingga ratusan tahun. (8) Suku Toraja juga menghias atap tersebut dengan tanduk kerbau. Kerbau memang perlambang kebangsawanan Suku Toraja. (9) Atap</p>	Memerinci bahan kayu, ukiran rumah, hiasan atap rumah.

	rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu, terdiri atas susunan bambu. (10) Tongkonan tersebut didekorasi dengan sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian depan rumah adat. (11) Di setiap bangunan bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau.(12)	
Simpulan/ kesan	Sungguh kaya warisan budaya Indonesia. Kita bangga memiliki warisan budaya dengan nilai artistik yang tinggi dan unik. Rumah adat Tongkonan warisan budaya yang perlu kita jaga.	Kesan umum

1. Dengan mengamati tabel tersebut berdiskusilah untuk menyimpulkan hal-hal berikut!

Struktur teks deskripsi "Rumah Tongkonan"	Keterangan
1. Ciri isi pada struktur bagian identifikasi	Menggambarkan nama objek beserta arti dari tongkonan, lokasi rumah tongkonan, dan gambaran umum tentang rumah tongkonan.
2. Ciri isi pada struktur bagian deskripsi bagian	Memerinci bahan kayu, ukiran rumah, hiasan atap rumah tongkonan.
3. Ciri isi pada struktur bagian simpulan	Kesan umum

3. Dari teks deskripsi di atas tentukanlah:

Kebahasaan	Kalimat pada teks
1. Kalimat berisi penjelasan terperinci untuk mengonkretkan	Rumah adat yang satu ini terbuat dari kayu yang bagus dan dihias dengan apik. (1) Hiasan terdapat pada sekujur badan rumah dan atap rumah. (2) Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini. (3) Ukiran yang menghias sekujur bangunan bermotif garis-garis lengkung yang harmonis.
2. Kalimat yang mengandung citraan panca indra	Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini (kalimat dengan citraan penglihatan). Ukiran yang menghias sekujur bangunan bermotif garis-garis lengkung yang harmonis (kalimat dengan citraan perasa).

3. Kata berimbuhan dengan awalan meN- yang diikuti kata dasar dengan huruf awal (K, P,T,S)	Menyambut
4. Kata bersinonim	Indah= cantik
5. Penggunaan kata depan	Di sekujur badan, di puncak bukit.
6. Kalimat bermajas	Memasuki Rantepao akan kita temui Tongkonan berjajar rapi dan indah seakan menyambut dengan ramah setiap pengunjung yang datang.

Daftar Pustaka

- Kemdikbud. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/ MTs kelas VII*. Jakarta: Kemdikbud
- Kemdikbud. 2018. *Buku Pengangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Kemdikbud
- Lestyarini. 2019. *Modul 6 Genre Teks dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : Kemdikbud
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. (diakses pada Hari Selasa, tanggal 13 Juli 2021. Pukul 13.00 WIB).
- Juliyanti. 2018. Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Metode Discovery Learning pada Siswa Kelas X. *Parole/Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* (diakses pada Hari Rabu, 14 Juli 2020 Pukul 14.00 WIB)
- Pujiono. Konsep Dasar Menulis.
http://staffnew.uny.ac.id/upload/132318127/pendidikan/Konsep+Menulis_0.pdf
(diakses Hari Rabu, 14 Juli 2020 Pukul 14.30 WIB)
- Shinta. 2020. Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi Materi Kelas 7. <https://www.guruspensaka.com/2020/07/menelaah-struktur-dan-bahasa-teks.html> (dikses pada Hari Rabu, 14 Juli 2020 Pukul 14.00 WIB)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI



NAMA : **DESI FITRIA, S. Pd.**
BIDANG STUDI : **BAHASA INDONESIA**

YAYASAN PENDIDIKAN HAJI MOCHAMAD DALIH
AKTE NOTARIS : D. Sukardi, SH, MM, MKn, M.Si. No.39/23/12/2015
JL. Dongkal Rt.03/08 No.8 Sukatani Tapos Kota Depok 1
TAHUN 2021

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI

Satuan Pendidikan	: SMP Harjamukti
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/ Semester	: VII/ Ganjil
Materi Pokok	: Menelaah dan kebahasaan teks prosedur
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2x30 menit)

A. Kompetensi Inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KD 3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Menyebutkan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca. 3.2.2 Menjelaskan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca 3.2.3 Menganalisis struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca 3.2.4 Menyimpulkan struktur (identifikasi, deskripsi bagian,

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p>simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.</p> <p>3.2.5 Menyebutkan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca</p> <p>3.2.6 Menjelaskan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca</p> <p>3.2.7 Menganalisis unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca</p> <p>3.2.8 Menyimpulkan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.</p>
<p>KD 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.</p>	<p>4.6.5 Menentukan objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi</p> <p>4.6.6 Menyusun kerangka karangan sesuai dengan objek berdasarkan struktur teks deskripsi</p> <p>4.6.7 Merinci data pada kerangka karangan tentang objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi</p> <p>4.6.8 Membuat kerangka karangan ke dalam teks deskripsi dengan menerapkan struktur dan kebahasaan teks deskripsi.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyebutkan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan tepat dan mandiri.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menjelaskan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan teliti.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menganalisis struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca

menjelaskan ciri aspek kebahasaan dari teks prosedur yang dibaca dengan gotong royong.

4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyimpulkan hasil analisis struktur teks deskripsi dengan bahasa sendiri dengan tanggung jawab
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyebutkan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan rasa ingin tahu.
6. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menjelaskan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan rasa percaya diri.
7. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menganalisis unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan gotong royong.
8. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyimpulkan unsur kebahasaan teks deskripsi dengan bahasa sendiri dengan rasa mandiri.
9. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menentukan objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi dengan rasa ingin tahu.
10. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyusun kerangka karangan sesuai dengan objek berdasarkan struktur teks deskripsi dengan rasa tanggung jawab.
11. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat merinci data pada kerangka karangan tentang objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi dengan rasa mandiri.
12. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat membuat kerangka karangan ke dalam teks deskripsi dengan menerapkan struktur dan kebahasaan teks deskripsi dengan rasa teliti.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



A. Petunjuk Belajar

1. Berikut adalah lembar kerja peserta didik yang akan Kalian isi guna mencapai kompetensi yang diharapkan yaitu kalian dapat menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi.
2. Bacalah teks deskripsi dan kerjakanlah soal- soal berikut dengan seksama.
3. Kerjakanlah secara berkelompok dan berdiskusilah lalu tuangkanlah di dalam *mind mapping* dengan penuh semangat dan gotong royong.
4. Isilah identitas sesuai dengan anggota kelompok.
5. Membuka buku yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 yaitu Buku Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peserta didik membaca dan menyimak buku pada halaman 19-27
6. Melaporkan hasil dalam bentuk *mind mapping* dan LKPD, untuk bentuk laporan cukup jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang disediakan.
7. Tetap disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan.

B. Informasi Pendukung

Kalian telah mempelajari tentang struktur dan kebahasaan teks deskripsi. Apabila ada yang belum dipahami silahkan kembali melihat bahan ajar yang sudah dibagikan dan membaca sumber- sumber yang relevan.

Selamat berlatih untuk menjadi generasi hebat di masa depan! Cintai dan syukuri Bahasa Indonesia sebagai sarana merajut Indonesia! Bahasa Indonesia anugerah Tuhan yang patut kita syukuri bersama.

Petakanlah Hasil Temuan Kalian dan Tuangkan ke dalam Mind Mapping dan Jawablah pertanyaan dari Teks Deskripsi “ Rumah Tongkonan ”



Struktur	Rumah Tongkonan	Keterangan
.....	<p>Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja. Tongkonan berasal dari kata tongkon yang artinya duduk bersama-sama. Suku Toraja yang memiliki rumah adat ini pegunungan yang berbatasan dengan Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Rumah adat ini merupakan salah satu ikon suku Toraja selain upacara pemakamannya. Toraja termasyur oleh karena rumah adatnya yang unik dan cantik ini. Oleh karena arsitekturnya yang menarik, Tongkonan kemudian dinobatkan sebagai rumah adat Toraja. Tongkonan berada di antara pohon-pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan terletak sekitar 12 km ke arah utara dari Rantepao. Memasuki Rantepao akan kita temui Tongkonan berjajar rapi dan indah seakan menyambut dengan ramah setiap pengunjung yang datang.</p>	
.....	<p>Rumah adat yang satu ini terbuat dari kayu yang bagus dan dihias dengan apik. (1) Hiasan terdapat pada sekujur badan rumah dan atap rumah. (2) Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini. (3) Ukiran yang menghias sekujur bangunan bermotif garis-garis lengkung yang harmonis. (4) Rumah adat yang berjenis rumah panggung ini juga terbuat dari kayu yang kokoh. (5) Bukan kayu sembarangan tentunya. (6) Jenis kayu yang digunakan untuk membuat Tongkonan kabarnya memiliki kualitas juara dan hanya ditemukan di wilayah Sulawesi Selatan saja. (7) Tanpa vernis dan plitur, kayu rumah Tongkonan tetap awet hingga ratusan tahun. (8) Suku Toraja juga menghias atap tersebut dengan tanduk kerbau. Kerbau memang perlambang kebangsawanan Suku Toraja. (9) Atap rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu, terdiri atas</p>	

	susunan bambu. (10) Tongkonan tersebut didekorasi dengan sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian depan rumah adat. (11) Di setiap bangunan bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau.(12)	
.....	Sungguh kaya warisan budaya Indonesia. Kita bangga memiliki warisan budaya dengan nilai artistik yang tinggi dan unik. Rumah adat Tongkonan warisan budaya yang perlu kita jaga.	

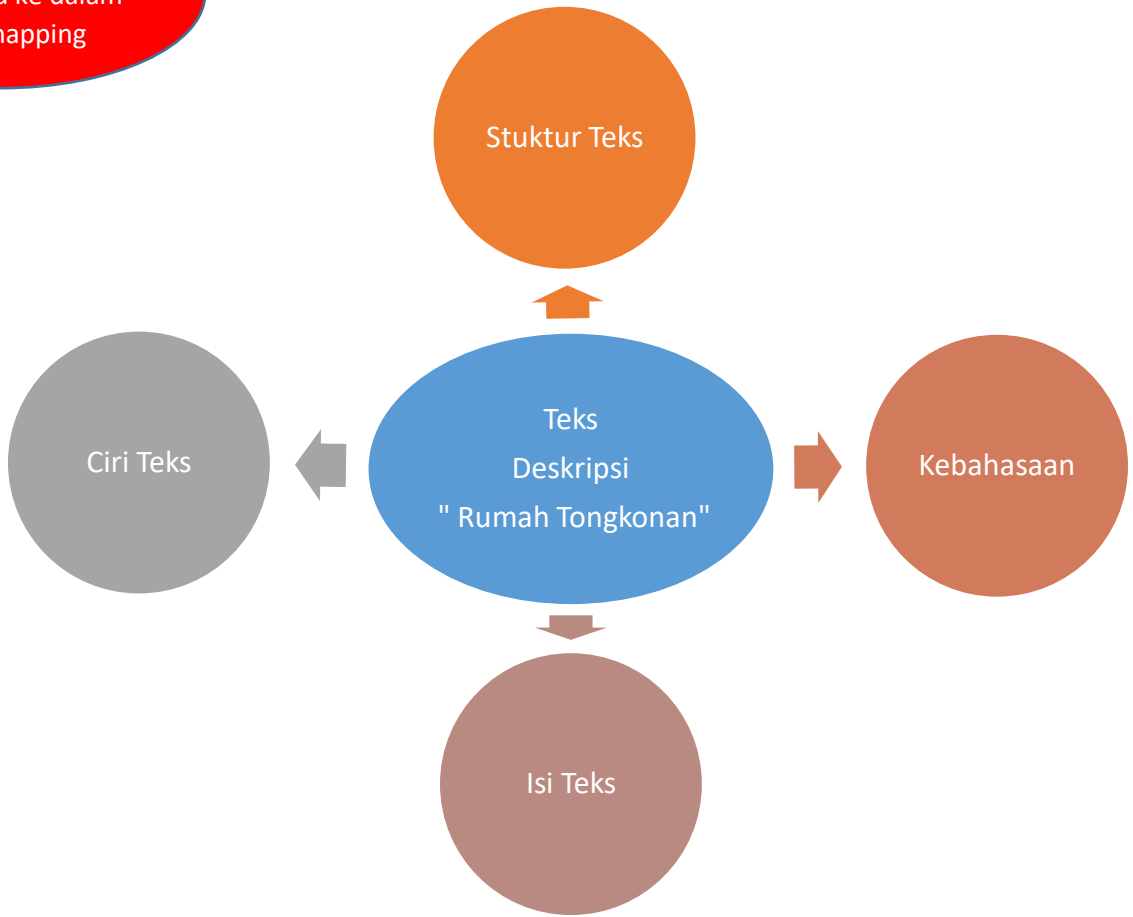
1. Dengan mengamati tabel tersebut berdiskusilah untuk menyimpulkan hal-hal berikut!

Struktur teks deskripsi "Rumah Tongkonan"	Keterangan
1. Ciri isi pada struktur bagian identifikasi	
2. Ciri isi pada struktur bagian deskripsi bagian	
3. Ciri isi pada struktur bagian simpulan	

2. Dari teks deskripsi di atas tentukanlah:

Kebahasaan	Kalimat pada teks
1. Kalimat berisi penjelasan terperinci untuk mengonkretkan	
2. Kalimat yang mengandung citraan panca indra	
3. Kata berimbuhan dengan awalan meN- yang diikuti kata dasar dengan huruf awal (K, P,T,S)	
4. Kata bersinonim	
5. Penggunaan kata depan	
6. Kalimat bermajas	

Tuangkan hasil temuanmu ke dalam mind mapping



Identitas kelompok :

Kelas :

REFLEKSI

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kalian senang dengan pembelajaran hari ini?	
2.	Hal apa yang paling menarik dalam pembelajaran ini?	
3.	Adakah kesulitan yang dialami saat pembelajaran ini? jika ada jelaskan!	
4.	Solusi apa yang bisa dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut	
5.	Manfaat apakah yang kalian peroleh setelah mengikuti pembelajaran ini	



MEDIA PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI



NAMA : DESI FITRIA, S. Pd.

BIDANG STUDI : BAHASA INDONESIA

YAYASAN PENDIDIKAN HAJI MOCHAMAD DALIH

AKTE NOTARIS : D. Sukardi, SH, MM, MKn, M.Si. No.39/23/12/2015

JL. Dongkal Rt.03/08 No.8 Sukatani Tapos Kota Depok 1

TAHUN 2021

MEDIA PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI

Satuan Pendidikan	: SMP Harjamukti
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/ Semester	: VII/ Ganjil
Materi Pokok	: Menelaah dan kebahasaan teks prosedur
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2x30 menit)

A. Kompetensi Inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

M. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KD 3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Menyebutkan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca. 3.2.2 Menjelaskan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca 3.2.3 Menganalisis struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca 3.2.4 Menyimpulkan struktur (identifikasi, deskripsi bagian,

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p>simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.</p> <p>3.2.5 Menyebutkan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca</p> <p>3.2.6 Menjelaskan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca</p> <p>3.2.7 Menganalisis unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca</p> <p>3.2.8 Menyimpulkan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.</p>
<p>KD 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.</p>	<p>4.2.1 Menentukan objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi</p> <p>4.2.2 Menyusun kerangka karangan sesuai dengan objek berdasarkan struktur teks deskripsi</p> <p>4.2.3 Merinci data pada kerangka karangan tentang objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi</p> <p>4.2.4 Membuat kerangka karangan ke dalam teks deskripsi dengan menerapkan struktur dan kebahasaan teks deskripsi.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyebutkan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan tepat dan mandiri.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menjelaskan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan teliti.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menganalisis

struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca menjelaskan ciri aspek kebahasaan dari teks prosedur yang dibaca dengan gotong royong.

4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyimpulkan hasil analisis struktur teks deskripsi dengan bahasa sendiri dengan tanggung jawab
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyebutkan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan rasa ingin tahu.
6. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menjelaskan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan rasa percaya diri.
7. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menganalisis unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan gotong royong.
8. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyimpulkan unsur kebahasaan teks deskripsi dengan bahasa sendiri dengan rasa mandiri.
9. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menentukan objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi dengan rasa ingin tahu.
10. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyusun kerangka karangan sesuai dengan objek berdasarkan struktur teks deskripsi dengan rasa tanggung jawab.
11. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat merinci data pada kerangka karangan tentang objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi dengan rasa mandiri.
12. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat membuat kerangka karangan ke dalam teks deskripsi dengan menerapkan struktur dan kebahasaan teks deskripsi dengan rasa teliti.

MEDIA PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI

A. Media

1. Salindia materi struktur dan kehabahasaan teks deskripsi

B. Alat

1. Laptop dan internet
2. Infokus
3. Gaway dan internet
4. Gunting
5. Alat tulis
6. Spidol berwarna
7. Spidol papan tulis

C. Bahan

1. Kertas karton
2. Kertas origami
3. Lem

D. Cara Pembuatan

1. Salindia struktur dan kebahasaan teks prosedur dibuat sendiri dengan langkah-langkah:
 - a. Buka aplikasi Microsoft Power Poin
 - b. Membuat slide baru dengan cara klik New> pilih kotak Blank Presentation
 - c. Pilih desain slide presentasi sesuai keinginan
 - d. Memilih materi untuk dimasukkan/ diketik pada kotak layout
 - e. Setelah selesai slide disimpan pada file yang diinginkan.

E. Penggunaan Media

1. Salindia struktur dan kebahasaan teks prosedur digunakan pada saat pendidik dan peserta didik mengamati teks deskripsi yang dibagikan melalui salindia pada langkah mengamati/ stimulus dikegiatan inti (sintak *discovery learning*)
2. Gawai dan internet digunakan pada saat peserta didik mengumpulkan Informasi/ *data collection* dengan membaca bahan ajar dan sumber yang relevan yang membahas unsur-unsur dan kebahasaan surat (literasi baca tulis)

F. Media Pembelajaran

1. Salindia Teks Prosedur

INSTRUMEN EVALUASI
PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI



NAMA : DESI FITRIA, S. Pd.
BIDANG STUDI : BAHASA INDONESIA

YAYASAN PENDIDIKAN HAJI MOCHAMAD DALIH
AKTE NOTARIS : D. Sukardi, SH, MM, MKn, M.Si. No.39/23/12/2015
JL. Dongkal Rt.03/08 No.8 Sukatani Tapos Kota Depok 1
TAHUN 2021

INSTRUMEN EVALUASI PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI

Satuan Pendidikan	: SMP Harjamukti
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/ Semester	: VII/ Ganjil
Materi Pokok	: Menelaah dan kebahasaan teks prosedur
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2x30 menit)

A. Kompetensi Inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KD 3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Menyebutkan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca. 3.2.2 Menjelaskan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca 3.2.3 Menganalisis struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca 3.2.4 Menyimpulkan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	3.2.5 Menyebutkan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca 3.2.6 Menjelaskan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca 3.2.7 Menganalisis unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca 3.2.8 Menyimpulkan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.
KD 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.	4.2.1 Menentukan objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi 4.2.2 Menyusun kerangka karangan sesuai dengan objek berdasarkan struktur teks deskripsi 4.2.3 Merinci data pada kerangka karangan tentang objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi 4.2.4 Membuat kerangka karangan ke dalam teks deskripsi dengan menerapkan struktur dan kebahasaan teks deskripsi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyebutkan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan tepat dan mandiri.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menjelaskan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan teliti.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menganalisis struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca

menjelaskan ciri aspek kebahasaan dari teks prosedur yang dibaca dengan gotong royong.

4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyimpulkan hasil analisis struktur teks deskripsi dengan bahasa sendiri dengan tanggung jawab
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyebutkan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan rasa ingin tahu.
6. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menjelaskan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan rasa percaya diri.
7. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menganalisis unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan gotong royong.
8. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyimpulkan unsur kebahasaan teks deskripsi dengan bahasa sendiri dengan rasa mandiri.
9. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menentukan objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi dengan rasa ingin tahu.
10. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat menyusun kerangka karangan sesuai dengan objek berdasarkan struktur teks deskripsi dengan rasa tanggung jawab.
11. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat merinci data pada kerangka karangan tentang objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi dengan rasa mandiri.
12. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik- STEAM, model pembelajaran *discovery learning* dan metode *mind mapping*, peserta didik dapat membuat kerangka karangan ke dalam teks deskripsi dengan menerapkan struktur dan kebahasaan teks deskripsi dengan rasa teliti.

A. Sikap

1. Kisi- Kisi Penilaian Sikap Spiritual

No	Kompetensi Sikap Spiritual	Indikator Sikap Spiritual	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1	Ketaatan beribadah	a. Patuh melaksanakan ajaran agama yang dianut b. Ibadah bersama c. Ibadah sesuai ajaran agama d. Melaksanakan ibadah tepat waktu	Observasi	Lembar Pengamatan
2	Berprilaku syukur	a. Mengakui kebesaran Tuhan b. Menjaga kelestarian alam c. Tidak mengeluh d. Selalu merasa gembira e. Selalu bertema kasih bila diberi pertolongan f. Menerima perbedaan karakteristik g. Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka		
3	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	a. Selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar b. Selalu berdoa sebelum dan sesudah makan c. Mengajak teman atau orang lain untuk berdoa d. Mengingatkan saudara atau orang lain untuk berdoa		
4	Toleransi dalam beribadah	a. Tidak mengganggu orang tua/ saudara/ orang lain yang sedang beribadah b. Menghormati teman yang berbeda agama c. Menghormati hari besar agama lain d. Tidak menjelekkan ajaran agama lain		

2. Instruman Penilaian

a. Sikap Spiritual Observasi

Penilaian Diri Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya !

No	Sikap	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Ketaatan beribadah	Saya patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut		
		Saya mau mengajak keluarga untuk melakukan ibadah bersama		
		Saya melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama		
		Saya ikut serta merayakan hari besar agama		
		Saya melaksanakan ibadah tepat waktu		
2	Berprilaku Syukur	Saya mengakui kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta		
		Saya menjaga kelestarian alam dan tidak merusak tanaman		
		Saya tidak mengeluh		
		Saya selalu merasa gembira dalam segala hal		
		Saya selalu berterima kasih bila menerima pertolongan		
		Saya menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan		
		Saya selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka		
3	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Saya berdoa sebelum dan sesudah belajar		
		Saya berdoa sebelum dan sesudah makan		
		Saya mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan		
		Saya mengingatkan saudara untuk selalu berdoa		
4	Toleransi dalam beribadah	Saya tidak mengganggu orang tua/saudara yang sedang beribadah		
		Saya menghormati teman yang berbeda agama		
		Saya menghormati hari besar keagamaan lain		
		Saya tidak menjelekkan ajaran agama lain.		

b. Sikap Spiritual Jurnal

JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

SATUAN PENDIDIKAN :

KELAS/ SEMSTER :

NO.	Hari,tanggal	Nama Peserta didik	Catatan	Butir penilaian	Rencana tindak lanjut
1.		Almas			
2.		Arya			
3.		Cahya			
4.		Dewa			
5.		Fernanda			
6.		Maestro			
7.		Maysha			
8.		Nayla			
9.		Naychilla			
10.		Nurika			
11.		Reisyah			
12.		Zulkifli			

3. Rubrik Penskoran

Skor 1 apabila peserta didik menjawab “Ya”

Skor 0 apabila peserta didik menjawab “Tidak”

4. Pedoman Penilaian

Skor Maksimal = 10

Skor	Predikat
0-5	Perlu Bimbingan
6-11	Cukup
12-17	Baik
18-20	Sangat Baik

B. Sosial

1. Kisi- Kisi Penilaian Sikap Sosial

No.	Kompetensi Sikap Sosial	Indikator sikap sosial	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
	Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan tugas individu dengan baik2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan3. Tidak menyalakan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat4. Mengembalikan barang yang dipinjam5. Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.6. Menepati janji7. Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahantindakan kita sendiri8. Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpadisuruh/diminta	Observasi	Lembar Pengamatan
	Cinta Tanah Air	<ol style="list-style-type: none">1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya denga khidmat2. Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh3. Menciptakan kerukunan sesama teman4. Hidup rukun dan gotong royong		

	Relat Berkorban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mematuhi tata tertib yang ada di sekolah 2. Meluangkan waktu untuk membantu teman yang terkena musibah 3. Mengakui kesalahan jika berbuat salah 4. Menghargai dan menghormati supaya terciptakerukunan di sekolah 		
--	--------------------	---	--	--

2. Instrumen Penilaian Sikap Sosial Observasi

Penilaian Sikap Sosial

Nama :

Kelas :

Kriteria	Indikator sikap sosial	Ya	Tidak
Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas individu dengan baik 2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan 3. Tidak menyalakan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat 4. Mengembalikan barang yang dipinjam 5. Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. 6. Menepati janji 7. Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahantindakan kita sendiri 8. Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpadisuruh/diminta 		
Cinta Tanah Air	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya denga khidmat 2. Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh 3. Menciptakan kerukunan sesama teman 4. Hidup rukun dan gotong royong 		

Rela Berkorban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mematuhi tata tertib yang ada di sekolah 2. Meluangkan waktu untuk membantu teman yang terkena musibah 3. Mengakui kesalahan jika berbuat salah 4. Menghargai dan menghormati supaya terciptakerukunan di sekolah 		
----------------	---	--	--

b. Instrumen Penilaian Sikap Sosial Jurnal

JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

SATUAN PENDIDIKAN :

KELAS/SEMSTER :

.

NO.	Hari,tanggal	Nama Peserta didik	Catatan	Butir penilaian	Rencana tindak lanjut
1.		Almas			
2		Arya			
3.		Cahya			
4.		Dewa			
5.		Fernanda			
6		Maestro			
7.		Maysha			
8.		Nayla			
9.		Naychilla			
10.		Nurika			
11.		Reisyah			
12.		Zulkifli			

3. Rubrik Penskoran

Skor 1 apabila peserta didik menjawab “Ya”
 Skor 0 apabila peserta didik menjawab “Tidak”

4. Pedoman Penilaian

Skor Maksimal = 10

Skor	Predikat
0-5	Perlu Bimbingan
6-11	Cukup
12-17	Baik
18-20	Sangat Baik

B. Pengetahuan

1. Kisi- Kisi Penilaian Pengetahuan

No.	KD	IPK	Materi	Teknik	Bentuk Penilaian	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	No. Soal
1.	KD 3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Menyebutkan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca.	Struktur dan kebahasaan teks deskripsi	Tes	Uraian	1. Menyebutkan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca.	C1	1
		3.2.2 Menjelaskan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca				2. Menjelaskan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca	C2	2
		3.2.3 Menganalisis struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca				3. Menganalisis struktur (identifikasi, deskripsi bagian,	C4	2
		3.2.4 Menyimpulkan struktur						

		(identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.				simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca	C5	
		3.2.5 Menyebutkan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca				4. Menyimpulkan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.	C1	5
		3.2.6 Menjelaskan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca				5. Menyebutkan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca		4
		3.2.7 Menganalisis unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca				6. Menjelaskan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca	C2	4
		3.2.8 Menyimpulkan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.				7. Menganalisis unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca	C4	4
						8. Menyimpulkan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.	C5	6

2. Instrumen Penilaian

Perhatikan teks deskripsi “ Taman Bunga Wiladatika” berikut ini !



Struktur	Taman Bunga Wiladatika	Perincian
<p>.....</p>	<p>Bagi Anda yang ingin berekreasi di daerah perkotaan, Anda dapat memilih Taman Bunga Wiladatika. Meskipun lebih dikenal dengan nama Taman Bunga Wiladatika Cibubur namun ternyata lokasi objek wisata ini berada di Jalan Jambore No. 1 Kelurahan Harjamukti, Kecamatan Cimanggis Kota Depok. Perlu Anda ketahui pula bahwa Taman Bunga Wiladatika merupakan singkatan dari Widya Mandala Krida Bakti Pramuka, sebab lokasi taman bunga tidak jauh dari lokasi Bumi Perkemahan Cibubur. Sebelum mengenal lebih jauh tentang objek wisata taman bunga ini, Anda sebaiknya mengetahui sejarah singkat taman yang satu ini. Taman Bunga Wiladatika sudah dibuka sejak tahun 1980 dan diresmikan oleh mantan presiden RI ke-2 yaitu Bapak Soeharto. Taman bunga ini memiliki luas area sekitar 15 hektar yang digunakan sebagai taman dan lokasi wahana permainan.</p>	

.....	<p>Memasuki taman bunga mata Anda akan disambut dengan pohon- pohon berkayu besar yang tumbuh lebat menghijau yang membuat sejuk udara di sana. Selain itu Anda akan dimanjakan dengan indahna warna warni bunga dan hamparan rumput hijau bak hamparan permadani hijau. Objek wisata ini dilengkapi dengan air mancur, goa mini, air terjun buatan, wahana permainan anak- anak serta kolam renang. Untuk melengkapi keseruan pengunjung, pihak pengelola taman bunga ini menyediakan rumah jamur yang bentuknya menyerupai film kartun. Dengan keindahan dan keunikan taman bunga ini, maka tak jarang taman bunga ini digunakan untuk produksi syuting. Harga tiket masuk relatif murah dan terjangkau. Hanya dengan Rp. 8000 Anda dapat menikmati keseruan bermain di sana. Bila anda menginginkan wahana lain maka dikenakan tarif yang sesuai.</p>	
.....	<p>Bagi Anda yang ingin menginap dan menghabiskan waktu dikelilingin bunga- bunga cantik sebaiknya tak perlu khawatir. Di taman bunga disediakan penginapan mulai dari <i>homestay</i> hingga hotel berbintang. Cukup membayar 200 ribu permalam, Anda bisa memperoleh penginapan yang nyaman dan asri tentunya dapat menenangkan jiwa.</p>	
.....	<p>Demikianlah penjelasan mengenai Taman Bunga Wiladatika, semoga dapat menjadi referensi Anda dalam memilih tempat wisata yang dekat dengan daerah perkotaan yang tak kalah memesonanya dengan tempat wisata lain.</p>	

1. Lengkapilah bagian struktur teks di atas dengan melengkapi titik- titik di dalam tabel!
2. Dengan mengamati tabel tersebut berdiskusilah untuk menyimpulkan hal-hal berikut!

Struktur teks deskripsi “Taman Bunga Wiladatika”	Keterangan
1. Ciri isi pada struktur bagian identifikasi	
2. Ciri isi pada struktur bagian deskripsi bagian	
3. Ciri isi pada struktur bagian simpulan	

3. Dari teks deskripsi di atas tentukanlah:

Kebahasaan	Kalimat pada teks
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	

4. Simpulkan hasil analisismu tentang struktur teks deskripsi “Taman Bunga Wiladatika” dengan bahasamu sendiri!
5. Simpulkan hasil analisismu tentang kebahasaan yang terdapat pada teks deskripsi “Taman Bunga Wiladatika” dengan bahasamu sendiri!

3. Kunci Jawaban



Struktur	Taman Bunga Wiladatika	Perincian
Identifikasi	<p>Bagi Anda yang ingin berekreasi di daerah perkotaan, Anda dapat memilih Taman Bunga Wiladatika. Meskipun lebih dikenal dengan nama Taman Bunga Wiladatika Cibubur namun ternyata lokasi objek wisata ini berada di Jalan Jambore No. 1 Kelurahan Harjamukti, Kecamatan Cimanggis Kota Depok. Perlu Anda ketahui pula bahwa Taman Bunga Wiladatika merupakan singkatan dari Widya Mandala Krida Bakti Pramuka, sebab lokasi taman bunga tidak jauh dari lokasi Bumi Perkemahan Cibubur. Sebelum mengenal lebih jauh tentang objek wisata taman bunga ini, Anda sebaiknya mengetahui sejarah singkat taman yang satu ini. Taman Bunga Wiladatika sudah dibuka sejak tahun 1980 dan diresmikan oleh mantan presiden RI ke-2 yaitu Bapak Soeharto. Taman bunga ini memiliki luas area</p>	Berisi nama objek, lokasi, gambaran umum tentang objek.

<p>Deskripsi Bagian</p>	<p>sekitar 15 hektar yang digunakan sebagai taman dan lokasi wahana permainan.</p> <p>Memasuki taman bunga mata Anda akan disambut dengan pohon- pohon berkayu besar yang tumbuh lebat menghijau yang membuat sejuk udara di sana. Selain itu Anda akan dimanjakan dengan indahnya warna warni bunga dan hamparan rumput hijau bak hamparan permadani hijau. Objek wisata ini dilengkapi dengan air mancur, goa mini, air terjun buatan, wahana permainan anak- anak serta kolam renang. Untuk melengkapi keseruan pengunjung, pihak pengelola taman bunga ini menyediakan rumah jamur yang bentuknya menyerupai film kartun. Dengan keindahan dan keunikan taman bunga ini maka tak jarang taman bunga ini digunakan untuk produksi syuting. Harga tiket masuk relatif murah dan terjangkau, hanya dengan Rp. 8000 Anda dapat menikmati keseruan bermain di sana. Bila anda menginginkan wahana lain maka dikenakan tarif yang sesuai.</p>	<p>Memerinci tanaman, suasana, fasilitas taman bunga, harga tiket masuk.</p>
<p>Deskripsi bagian</p>	<p>Bagi Anda yang ingin menginap dan menghabiskan waktu dikelilingin bunga- bunga cantik sebaiknya tak perlu khawatir. Di taman bunga disediakan penginapan mulai dari <i>homestay</i> hingga hotel berbintang. Cukup membayar 200 ribu permalam, Anda bisa memperoleh penginapan yang nyaman dan asri tentunya dapat menenangkan jiwa.</p>	<p>Merincikan fasilitas penginapan dan harga menginap</p>
<p>Simpulan/ kesan</p>	<p>Demikianlah penjelasan mengenai Taman Bunga Wiladatika, semoga dapat menjadi referensi Anda dalam memilih tempat wisata yang dekat dengan daerah perkotaan yang tak kalah memesona dengan tempat wisata lain.</p>	<p>Kesan umum</p>

--	--	--

1. Lengkapilah bagian struktur teks di atas dengan melengkapi titik- titik di dalam tabel!
2. Dengan mengamati tabel tersebut berdiskusilah untuk menyimpulkan hal-hal berikut!

Struktur teks deskripsi “Taman Bunga Wiladatika”	Keterangan
1. Ciri isi pada struktur bagian identifikasi	menggambarkan nama objek dan menjelaskan arti, lokasi, gambaran umum tentang objek yaitu Taman Bunga Wiladatika.
2. Ciri isi pada struktur bagian deskripsi bagian	Memerinci tanaman, suasana, fasilitas taman bunga, harga tiket masuk. fasilitas penginapan dan harga menginap
3. Ciri isi pada struktur bagian simpulan	Kesan umum

4. Dari teks deskripsi di atas tentukanlah:

Kebahasaan	Kalimat pada teks
1. Kalimat berisi penjelasan terperinci untuk mengonkretkan	Harga tiket masuk relatif murah dan terjangkau, hanya dengan Rp. 8000 Anda dapat menikmati keseruan bermain di sana
2. Kalimat yang mengandung citraan panca indra	Memasuki taman bunga mata Anda akan disambut dengan pohon- pohon berkayu besar yang tumbuh lebat menghijau yang membuat sejuk udara di sana
3. Kata berimbuhan dengan awalan meN- yang diikuti kata dasar dengan huruf awal (K, P,T,S)	Memesona (pesona + me-N)
4. Kata bersinonim	Indah = cantik = memesona
5. Penggunaan kata depan	Di kelurahan, di jalan
6. Kalimat bermajas	1. Memasuki taman bunga mata Anda akan disambut dengan pohon- pohon

	<p>berkayu besar yang tumbuh lebat menghijau yang membuat sejuk udara di sana.</p> <p>2. Selain itu Anda akan dimanjakan dengan indahnya warna warni bunga dan hamparan rumput hijau bak hamparan permadani hijau.</p>
--	--

6. Simpulkan hasil analisismu tentang struktur teks deskripsi “ Taman Bunga Wiladatika” dengan bahasamu sendiri!

Struktur teks deskripsi ada 3 yaitu identifikasi, deskripsi bagian, penutup (kesan/ simpulan). Identifikasi berisi gambaran umum objek, deskripsi bagian berisikan perincian dari objek sesuai tanggapan penulis. Perincian dapat berupa apa yang dilihat, dirasakan dan didengar. Penutup berisi tentang simpulan/ kesan.

7. Simpulkan hasil analisismu tentang kebahasaan teks deskripsi “ Taman Bunga Wiladatika” dengan bahasamu sendiri!

Kebahasaan pada teks deskripsi diantaranya:

1. Menggunakan kalimat berisi penjelasan terperinci untuk mengonkretkan
2. Menggunakan citraan panca indra
3. Menggunakan kata dengan kata dasar (k, t, s, p)
4. Menggunakan sinonim
5. Menggunakan kata depan
6. Menggunakan majas.

4. Rubrik Penskoran

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Menyebutkan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca.	3	Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 3 struktur teks deskripsi yang dibaca.
			Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 2 struktur teks deskripsi yang dibaca.
			Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 1 struktur teks deskripsi yang dibaca.
2.	Menjelaskan struktur (identifikasi, deskripsi bagian,	3	Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menjelaskan 3 struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan tepat.

No.	Aspek	Skor	Kriteria
	simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca.		<p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menjelaskan 2 struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menjelaskan 1 struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan tepat.</p>
3.	Menganalisis struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca.	3	<p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menganalisis 3 struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menganalisis 2 struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menganalisis 1 struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan tepat.</p>
4.	Menyimpulkan struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.	3	<p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan 3 struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan 2 struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan 1 struktur (identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/ kesan) teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri</p>
6.	Menyebutkan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca	5	<p>Skor 5: Apabila peserta didik mampu menyebutkan 5-6 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca.</p> <p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 4 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca</p>

No.	Aspek	Skor	Kriteria
			<p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 3 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 2 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menyebutkan 1 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca</p>
6.	Menjelaskan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca	5	<p>Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menjelaskan 5-6 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca.</p> <p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menjelaskan 4 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menjelaskan 3 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menjelaskan 2 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menjelaskan 1 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca.</p>
7.	Menganalisis unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca	5	<p>Skor 5: Apabila peserta didik mampu menganalisis 5-6 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca</p> <p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menganalisis 4 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menganalisis 3 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menganalisis 2 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca</p>

No.	Aspek	Skor	Kriteria
			Skor 1: Apabila peserta didik mampu menganalisis 1 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca
8.	Menyimpulkan unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.	5	Skor 5: Apabila peserta didik mampu menyimpulkan 5-6 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.
			Skor 4: Apabila peserta didik mampu menyimpulkan 4 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.
			Skor 3: Apabila peserta didik mampu menyimpulkan 3 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.
			Skor 2: Apabila peserta didik mampu menyimpulkan 2 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.
			Skor 1: Apabila peserta didik mampu menyimpulkan 1 unsur kebahasaan teks deskripsi yang dibaca dengan bahasa sendiri.

5. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times (\text{standar nilai}) 100$$

C. Keterampilan

1. Kisi- kisi Penilaian Keterampilan

No.	KD	IPK	Materi	Teknik	Bentuk Penilaian	Indikator Soal	Tingkat Kognitif
1.	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.	4.2.1 Menentukan objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi 4.2.2 Menyusun kerangka karangan sesuai dengan objek berdasarkan struktur teks deskripsi 4.2.3 Merinci data pada kerangka karangan tentang objek yang akan menjadi bahan tulisan teks deskripsi 4.2.4 Membuat kerangka karangan ke dalam teks deskripsi dengan menerapkan struktur dan kebahasaan teks deskripsi.	Teks deskripsi	Tes	Produk	1. Penulisan judul tepat 2. Menulis teks deskripsi dengan merincikan struktur bagian identifikasi dengan tepat 3. Menuliskan teks deskripsi dengan merincikan struktur bagian deskripsi bagian dengan tepat. 4. Menuliskan teks deskripsi dengan merincikan struktur bagian simpulan/ kesan dengan tepat. 5. Menulis teks deskripsi dengan menggunakan bahasa yang tepat.	C6

2. Instrumen Penilaian

Buatlah teks deskripsi pada *ms. word* atau aplikasi menulis lainnya tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dana atau suasana pentas seni daerah) dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi!

3. Kunci Jawaban

Dalam membuat teks deskripsi lengkap dengan struktur dan penulisan kebahasaan yang benar dan sesuai dengan isi yang ditentukan oleh soal.

4. Rubrik penskoran

Rubrik Menulis Teks Deskripsi

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Judul a. mengungkapkan objek khusus b. bukan berupa kalimat c. menggunakan huruf besar kecil d. tanpa diberikan tanda titik	4	Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menulis judul teks deskripsi dengan memperhatikan 4 unsur tersebut.
			Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menulis judul teks deskripsi dengan memperhatikan 3 unsur tersebut.
			Skor 2: Apabila peserta didik mampu menulis judul teks deskripsi dengan memperhatikan 2 unsur tersebut.
			Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menulis judul teks deskripsi dengan memperhatikan 1 unsur tersebut
2.	Identifikasi a. terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan b. terdapat informasi umum tentang objek c. tidak terdapat kesalahan struktur kalimat d. tidak terdapat kesalahan tanda baca	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu menulis struktur identifikasi teks deskripsi dengan memperhatikan 4 unsur tersebut.
			Skor 3: Apabila peserta didik mampu menulis struktur identifikasi teks deskripsi dengan memperhatikan 3 unsur tersebut.
			Skor 2: Apabila peserta didik mampu menulis struktur identifikasi teks deskripsi dengan memperhatikan 4 unsur tersebut.
			Skor 1: Apabila peserta didik mampu menulis struktur identifikasi dengan memperhatikan 1 unsur tersebut.

No.	Aspek	Skor	Kriteria
3.	Deskripsi bagian a. terdapat penjelasan terperinci fisik objek b. terdapat perincian beberapa bagian dari objek c. tidak terdapat kesalahan struktur kalimat d. pilihan kosakata yang segar dan bervariasi e. tidak terdapat kesalahan tanda baca	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu menulis deskripsi bagian teks deskripsi dengan memperhatikan 4 unsur tersebut. Skor 3: Apabila peserta didik mampu menulis deskripsi bagian teks deskripsi dengan memperhatikan 3 unsur tersebut. Skor 2: Apabila peserta didik mampu menulis deskripsi bagian teks deskripsi dengan memperhatikan 2 unsur tersebut. Skor 1: Apabila peserta didik mampu menulis deskripsi bagian teks deskripsi dengan memperhatikan 1 unsur tersebut.
4.	Penutup (simpulan/ kesan) a. terdapat simpulan tanggapan terhadap objek b. terdapat kesan terhadap hal yang dideskripsikan c. pilihan kosakata yang segar dan bervariasi d. tidak terdapat kesalahan tanda baca	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu menulis simpulan/ kesan teks deskripsi dengan memperhatikan 4 unsur tersebut. Skor 3: Apabila peserta didik mampu menulis simpulan/ kesan teks deskripsi dengan memperhatikan 3 unsur tersebut. Skor 2: Apabila peserta didik mampu menulis simpulan/ kesan teks deskripsi dengan memperhatikan 2 unsur tersebut. Skor 1: Apabila peserta didik mampu menulis simpulan/ kesan teks deskripsi dengan memperhatikan 1 unsur tersebut.
5.	Penggunaan bahasa a. terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca melihat b. terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca mendengar c. terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan 4 unsur tersebut. Skor 3: Apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan 3 unsur tersebut. Skor 2: Apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan 2 unsur tersebut.

No.	Aspek	Skor	Kriteria
	d. seolah-olah pembaca merasakan e. terdapat perincian dengan kata konkret		Skor 1: Apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan 1 unsur tersebut.

5. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times (\text{standar nilai}) 100$$

D. Pembelajaran Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami, peserta didik mengerjakan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami dan memberi tugas yang sesuai dengan menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi.

Program Remedial

Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Materi Pokok :
Indikator :
Pelaksanaan :
Hari, Tanggal :
Perseorangan/Kelompok :

No.	Nama Peserta Didik	Bentuk Kegiatan			
		Pembelajaran Ulang	Bimbingan Perorangan	Belajar Kelompok	Pemanfaatan Tutor Sebaya

F. Pembelajaran Pengayaan

1. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar melakukan aktivitas dalam pembelajaran pengayaan sebagai berikut.
2. Mengerjakan soal-soal tentang unsur-unsur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi
3. Membaca di perpustakaan atau artikel daring mengenai teks deskripsi

Program Pengayaan

Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Materi Pokok :
Indikator :
Pelaksanaan :
Hari, Tanggal :
Perseorangan/Kelompok :

No.	Nama Peserta Didik	Bentuk Kegiatan		
		Meringkas Buku	Mewawancarai Narasumber	Belajar Kelompok Pemanfaatan Tutor Sebaya